

## UNIVERSITAS MALIKUSSALEH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KODE DOKUMEN

## PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN

		RENC	ANA PEMBE	LAJARAN S	EMESTER					
MATA KULIAH	H (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl. Penyusunan			
Organisasi Indu Moneter	stri dan Makro	PFE 413	Mata Kuliah Umum	T = 3	P = 0	1	2 Agustus 2023			
OTORISASI/PE	ENGESAHAN	Dosen Penge	mbang RPS	Koordinator M	K	Ka. Prodi				
		2. Dr. anwar 3. Prof. A. Ha	Dr. Yanita, S.E., M.M. Dr. anwar Puteh, S.E., M.E Prof. A. Hadi Arifin, M.Si. Dr. Yanita, S.E., M.M. Dr. Mariyudi, S.E., M.E.			Dr. Marba	. Marbawi, S.E.,M.M			
Capaian	CPL-Prodi Yan	g dibebankan	pada MK							
Pembelajaran	CPL 1	Lulusan mampu mengimplementasikan teori bidang manajemen secara komprehensif.								
	CPL 2	Lulusan mampu mengaplikasikan teori bidang manajemen dalam mengelola organisasi secara efektif.								
	CPL 3	Lulusan mampu berkomunikasi secara efektif.								
	CPL 4	Lulusan mam	pu mengelola organ	isasi secara etis.						
	Capaian Pembel	lajaran Mata l	Kuliah (CPMK)							
		Mahasiswa d	iberikan gambaran n	nengenai aplikasi i	mikroekonomi, kł	nususnya dalam per	ilaku perusahaan			
	CPMK 1		ingkungan pasarnya							
	CPMK 2	Mahasiswa diberikan gambaran mengenai regulasi di dalam struktur pasar yang telah dikembangkan di negara maju dengan perbandingan Undang-Undang Persaingan Tidak Sempurna di Indonesia.								
			perkenalkan menge	_		i dan berbagai teori	yang berkaitan			
	CPMK 3		ikan moneter yang d	<b>.</b>						
	CPMK 4	Mahasiswa m yang menaun	ampu memiliki pan ginya.	dangan yang meny	eluruh mengenai	industri dan kondis	si makro moneter			

Kemampuan A	Akhir tiap tahap	oan belajar (Sub-C	PMK)										
Sub-CPMK 1	Mahasiswa m	nampu menjelaskan	pengertian dasar o	organisasi industri	dan mikro ekonom	ni dasar							
Sub-CPMK 2		nampu menjelaskan											
Sub-CPMK 3	Mahasiswa m	nampu menguraikan	perilaku perusaha	an monopoli									
Sub-CPMK 4	Mahasiswa m	nampu menelaah teo	ori pasar oligopoly	dan kolusi									
Sub-CPMK 5	Mahasiswa m	nampu menganalisis	strategi anti-kom	petisi									
Sub-CPMK 6	Mahasiswa m	nampu melakukan ir	ntegrasi vertikal da	an horizontal									
Sub-CPMK 7		Mahasiswa mampu menjelaskan Advertising dan R&D											
Sub-CPMK 8	Mahasiswa m	Mahasiswa mampu menguraikan sistem keuangan dan kebijakan moneter dalam perekonomian											
Sub-CPMK 9		Mahasiswa mampu menelaah prinsip kebijakan moneter dan implikasinya terhadap industri keuangan											
Sub-CPMK 10		Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen bank umum dan regulasi											
Sub-CPMK 11		Mahasiswa mampu memahami pasar modal: institusi, produk, dan kebijakan											
Sub-CPMK 12	Mahasiswa m	Mahasiswa mampu menguraikan regulasi dalam industri keuangan											
Sub-CPMK 13	Mahasiswa m	Mahasiswa mampu mejelaskan kebijakan moneter di indonesia											
Sub-CPMK 14	Mahasiswa m	nampu menjelaskan	tentang analisis ti	ngkat suku bunga									
Korelasi CPM	K terhadap Sul	o-CPMK											
	Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6							
CPMK 1	✓	✓		✓		✓							
CPMK 2		✓	✓		✓								
CPMK 3	✓	✓		✓		✓							
CPMK 4	✓		✓		✓	✓							
	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12							
CPMK 1	✓	✓	✓	✓		✓							
CPMK 2	✓		✓	✓	✓								
CPMK 3		✓	✓		✓	✓							
CPMK 4	✓	✓	✓	✓	✓								
	Sub-CPMK 13	Sub-CPMK 14											
CPMK 1	✓												
CPMK 2		✓											
CPMK 3	✓	<b>√</b>											

Deskripsi Singkat MK	Ekonomi industri, pada awal diperkenalkan ilmu ini banyak para ekonom menjabarkan sebagai bagian dari analisa makroekonomi, bahkan tidak sedikit yang membahas kedalam pendekatan teori alokasi industri hingga dampak industri dalam menciptakan aglomerasi di daerah tersebut. Pengertian di atas tersebut telah berubah sejalan dengan banyak ekonom yang mempunyai perhatian penuh mengenai ekonomi industri. Joe Bain dan Edward Masson, dikenal dengan mazab Harvard, karena mereka dari universitas Harvard. Pendekatan yang digunakan dengan menganalisa didasarkan struktur pasar-prilaku-kinerja atau yang dikenal SCP (Structure-Conduct-Performance). Perkembangan dari pendekatan analisis ini dikenal dengan mempelajari organisasi industri (Industrial Organization, IO), kata ekonomi industri secara perlahan-lahan bergeser menjadi organisasi industri, IO. Ilmu organisasi industri terus berkembang sehingga ditahun 1970-an pendekatan lainnya telah dikembangkan seperti pendekatan Chicago yang dikembangkan oleh Aaron Director dan George Stigler. Kemudian perkembangan teori ini banyak dipengaruhi oleh pandangan ekonom Jean Tirole, yang membahas dari sisi permintaan dan penawaran dengan menggabungkan kedua pendekatan awal serta kondisi nyata didalam kehidupan persaingan perusahaan di dalam pasar. Oleh karena itu ekonomi industri yang kemudian dikenal dengan organisasi industri (IO) penekanannya telah bergeser dari makroekonomi menjadi mikroekonomi. Dasar dari ilmu organisasi industri adalah teori mikroekonomi, dan penekanannya adalah mempelajari fungsi dari pasar dan pengaruhnya dalam prilaku perusahaan untuk menunjukkan keberadaannya di dalam pasar.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol> <li>Pengertian Dasar Organisasi Industri dan Mikroekonomi Dasar</li> <li>Berbagai Topik dalam Teori Perusahaan</li> <li>Perilaku Perusahaan Monopoli</li> <li>Teori Pasar Oligopoly dan Kolusi</li> <li>Strategi Anti-Kompetisi</li> <li>Integrasi Vertikal dan Horizontal</li> <li>Advertising dan R&amp;D</li> <li>Sistem Keuangan dan Kebijakan Moneter dalam Perekonomian</li> <li>Prinsip Kebijakan Moneter dan Implikasinya terhadap Industri Keuangan</li> <li>Manajemen Bank Umum dan Regulasi</li> <li>Pasar Modal: Institusi, Produk, dan Kebijakan</li> <li>Regulasi dalam Industri Keuangan</li> <li>Kebijakan Moneter di Indonesia</li> <li>Analisis Tingkat Suku Bunga</li> </ol>

sley Longman Idison Wesley							
·							
Practice (with							
Upper Saddle							
<ul> <li>5. Kidwell, D.S.; R.L. Peterson and D.W. Blackkwell, Financial Institutions, Markets and Money, 7 "edition, Porth Worth: The Dryden Press, 2018 (Code: KPB).</li> <li>6. Mishkin, F.S., Financial Market, Instutions, and Money, New York: Harper Collins 2016 (Kode: FM).</li> </ul>							
2017 (Code:							
McGraw-Hill							
,							

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-	Pe	enilai	Metode Per Penugasan	nbelajaran; nbelajaran; Mahasiswa; i Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
	СРМК)	Indikator	Kriteria&Teknik	Luring	Daring	(Pustaka)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu	✓ Ketepatan	Kriteria:	TM: 1x(2x50')		Pengertian	5%

menjelaskan pengertian dasar organisasi industri dan mikroekonomi dasar	menjelaskan tentang definisi organisasi industri dalam abad 21;  ✓ Ketepatan menjelaskan perbedaan antara organisasi industri dengan ekonomi industri; ✓ Ketepatan mengkonsep kan Structure Conduct Performanc e (SCP); ✓ Ketepatan menjelaskan tentang perkembang an teori organisasi industri; ✓ Ketepatan menjelaskan tentang perkembang an teori organisasi industri; ✓ Ketepatan menjelaskan	✓ Ketepatan ✓ Kejelasan ✓ Kekritisan ✓ Keaktifan Bentuk penilaian: non test: ✓ Hasil diskusi Partisipasi	Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual		Dasar Organisasi Industri dan Mikroekonomi Dasar	
---	---	--	--	--	--	--

		<b>✓</b>	tentang teori perusahaan dan berbagai konsep biaya; Ketepatan menjelaskan jenis-jenis pasar: persaingan sempurna, monopoli, oligopoli, dan monopolisti c.				
2	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai topik dalam teori perusahaan	✓ ✓	Ketepatan menganalisi s biaya sosial dari adanya monopoli; Ketepatan mengnalisis konsentrasi pasar dan ukurannya; Ketepatan menjelaskan tentang rintangan masuk dan	Kriteria:  ✓ Ketepatan  ✓ Kejelasan  ✓ Kekritisan  ✓ Keaktifan  Bentuk penilaian: non test:  ✓ Hasil diskusi  Partisipasi	TM: 1x(2x50')  Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Berbagai Topik dalam Teori Perusahaan	5%

3	Mahasiswa mampu menguraikan perilaku perusahaan monopoli	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	keluar pasar; Ketepatan menjelaskan tentang teori contestable market dan potential competition.  Ketepatan menguraikan tentang diskriminasi harga tingkat 1; Ketepatan menjelaskan tentang diskriminasi harga tingkat 2; Ketepatan menjelaskan tentang diskriminasi harga tingkat 3.		TM: 1x(2x50')  Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Perilaku Perusahaan Monopoli	5%
4	Mahasiswa mampu menelaah teori pasar oligopoly dan kolusi	✓	Ketepatan menelaah kolusi dan prisoner dilemma; Ketepatan	Kriteria:  ✓ Ketepatan  ✓ Kejelasan  ✓ Kekritisan  ✓ Keaktifan Bentuk penilaian:	TM: 1x(2x50')  Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi,	Teori Pasar Oligopoly dan Kolusi	5%

		menjel tentang Model Courne Ketepa menjel tentang Modal Bertran Ketepa menjel tentang peneta harga o kolusi; Ketepa menjel tentang	ot; ttan askan g nd; ttan askan g pan dan	non test:  ✓ Hasil diskusi Partisipasi	kelas diskusi, sumbang saran. <b>Model</b> : Instruksi kontekstual		
5	Mahasiswa mampu menganalisis strategi anti- kompetisi	✓ Ketepa menga s inser perusa baru n ke pas ✓ Ketepa menje	ntan nnalisi ntif haan nasuk ar; ntan laskan g teori lan	Kriteria:  ✓ Ketepatan  ✓ Kejelasan  ✓ Kekritisan  ✓ Keaktifan  Bentuk penilaian: non test:  ✓ Hasil diskusi  Partisipasi	TM: 1x(2x50')  Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Strategi Anti- Kompetisi	10%

6	Mahasiswa mampu	✓ ✓	Ketepatan menjelaskan tentang perilaku strategi lainnya untuk meningkatka n hambatan masuk: overinvestm ent kapasitas, dan lain- lain.	Kriteria:	TM: 1v(2v50')	Intagrasi	10%
0	Mahasiswa mampu melakukan integrasi vertikal dan horizontal	✓	Ketepatan menjelaskan tentang merjer dan akuisisi; Ketepatan menjekaska n tentang integrasi vertikal pada berbagai jenis pasar; Ketepatan menjelaskan tentang Double Marginalizat	<ul> <li>Kriteria:</li> <li>✓ Ketepatan</li> <li>✓ Kejelasan</li> <li>✓ Kekritisan</li> <li>✓ Keaktifan</li> <li>Bentuk penilaian:</li> <li>non test:</li> <li>✓ Hasil diskusi</li> <li>Partisipasi</li> </ul>	TM: 1x(2x50')  Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Integrasi Vertikal dan Horizontal	10%

		ion.				
7	Mahasiswa mampu menjelaskan Advertising dan R&D	Ketepatan menjelaskan tentang advertising dan struktur pasar; Ketepatan menjelaskan tentang advertising sebagai barrier to entry; Ketepatan menjelaskan tentang Model Dorfman Steiner;	Kriteria:  ✓ Ketepatan  ✓ Kejelasan  ✓ Kekritisan  ✓ Keaktifan Bentuk penilaian: non test:  ✓ Hasil diskusi Partisipasi	Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Advertising dan R&D	10%
			Ojian i ciigan	Schlester		

9	Mahasiswa mampu menguraikan sistem keuangan dan kebijakan moneter dalam perekonomian	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Ketepatan menguraikan sistem keuangan dan kebijakan moneter dalam perekonomia n; Ketepatan menjelaskan tentang fungsi lembaga keuangan dalam perekonomia n; Ketepatan menjelaskan tentang fungsi lembaga keuangan dalam perekonomia n; Ketepatan menjelaskan tentang perkembanga n dan inovasi dalam industri keuangan di Indonesia.	Kriteria:  ✓ Ketepatan  ✓ Kejelasan  ✓ Kekritisan  ✓ Keaktifan Bentuk penilaian: non test:  ✓ Hasil diskusi Partisipasi	Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Sistem Keuangan dan Kebijakan Moneter dalam Perekonomian	10%
10	Mahasiswa mampu menelaah prinsip kebijakan moneter dan implikasinya terhadap industri keuangan	V	Ketepatan menelaah peran dan fungsi bank	Kriteria:  ✓ Ketepatan  ✓ Kejelasan  ✓ Kekritisan	TM: 1x(2x50')  Pendekatan: Ceramah	Prinsip Kebijakan Moneter dan Implikasinya	5%

		✓	sentral; Ketepatan menjelaskan tentang fungsi supervisi dari bank sentral; Ketepatan menjelaskan tentang Independensi bank sentral; Ketepatan menjelaskan tentang tujuan kebijakan moneter dan indikatornya; Ketepatan menjelaskan tentang transmisi kebijakan moneter; Ketepatan menjelaskan tentang transmisi kebijakan moneter; Ketepatan menjelaskan tentang transmisi kebijakan moneter; Ketepatan menjelaskan tentang operasional kebijakan moneter.	✓ Keaktifan Bentuk penilaian: non test: ✓ Hasil diskusi Partisipasi	Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	terhadap Industri Keuangan	
11	Mahasiswa mampu	✓	Ketepatan	Kriteria:	TM: 1x(2x50')	Manajemen	5%

terhadap dampak dari kebijakan moneter.	12	Mahasiawa mamuu	dampak dari kebijakan moneter.	Viitaria	TM. 1-(2-502)	Dogge Model	10%
12 Mahasiswa mampu	12		-		1 WI: 1X(2X30 )	r asai ivioual.	1070
institusi, produk, dan sejarah pasar $\checkmark$ Kejelasan Pendekatan: Produk, dan	1			ı v Netenatan	<u> </u>	Institusi	

kebijakan	Indonesia; ✓ Keal  ✓ Ketepatan  menielaskan  ✓ Keal  Bentuk p  non test:	l diskusi sumbang saran.	Kebijakan
	produk investasi dan perusahaan		

			investasi di pasar modal.				
13	Mahasiswa mampu menguraikan regulasi dalam industri keuangan	✓ ✓ ✓ ✓	Ketepatan menjelaskan tentang pentingnya regulasi dalam industry keuangan dan berbagai usaha untuk membangun ketaatan para pelaku terhadap aturan yang ada. Ketepatan menjelaskan tentang konsep pasar keuangan yang efisien; Ketepatan menjelaskan tentang lenders of the last resort dan jaminan simpanan	Kriteria:  ✓ Ketepatan  ✓ Kejelasan  ✓ Kekritisan  ✓ Keaktifan  Bentuk penilaian: non test:  ✓ Hasil diskusi  Partisipasi	TM: 1x(2x50')  Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Regulasi dalam Industri Keuangan	10%

		(deposit insurance).				
14	Mahasiswa mampu mejelaskan kebijakan moneter di indonesia	✓ Ketepatan menjelaskan tentang tujuan kebijakan moneter; ✓ Ketepatan menjelaskan tentang instrumen kebijakan moneter: Operasi Pasar Terbuka (OPT), tingkat diskonto, GWM, dan supervisi pinjaman; ✓ Ketepatan menjelaskan tentang Inflation Targeting Framework; ✓ Ketepatan menjelaskan tentang Inflation Targeting Framework; ✓ Ketepatan menjelaskan tentang	✓ Kejelasan ✓ Kekritisan ✓ Keaktifan Bentuk penilaian: non test: ✓ Hasil diskusi Partisipasi	Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Kebijakan Moneter di Indonesia	5%

15	Mahasiswa mampu	✓ ✓	penentuan tingkat suku bunga; Ketepatan menjelaskan tentang analisis BI Rate (implikasiny a terhadap tingkat suku bunga perbankan, bond yields, harga saham, dan inflasi). Ketepatan	Kriteria:	TM: 1x(2x50')	Analisis	5%
	menjelaskan tentang analisis tingkat suku bunga	✓	menjelaskan tentang struktur penetapan tingkat suku bunga;	✓ Ketepatan ✓ Kejelasan ✓ Kekritisan ✓ Keaktifan Bentuk penilaian: non test: ✓ Hasil diskusi Partisipasi	Pendekatan: Ceramah Metode: Presentasi, kelas diskusi, sumbang saran. Model: Instruksi kontekstual	Tingkat Suku Bunga	370

	tentang analisis yields: Surat Utang Negara (SUN).						
16	Ujian Akhir Semester						